



## **Penerapan Model Pembelajaran yang Efektif dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran yang Baik**

**\*Afrizal<sup>1</sup>, Debi Masri<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Akuntansi, STIE Eka Prasetya, Indonesia

<sup>2</sup>Manajemen, Universitas Battuta, Indonesia

[rizal.loebis74@gmail.com](mailto:rizal.loebis74@gmail.com) ; [mrdebbimasri@gmail.com](mailto:mrdebbimasri@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Permasalahan dalam kegiatan ini adalah rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Budisatrya Medan. Kegiatan ini dilakukan di kelas X SMA Swasta Budisatrya Medan. Populasi dalam kegiatan ini adalah seluruh kelas X SMA Swasta Budisatrya Medan yang terdiri dari 4 kelas. Sampel kegiatan ini terdiri dari X-3 sebagai kelas eksperimen dan X-4 sebagai kelas kontrol. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 64.75 dengan simpangan baku 13.96, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah sebesar 60.75 dengan simpangan baku 13.99. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus statistik uji t dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  pada taraf signifikan 95%. Dari hasil perhitungan hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5.750 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.994. Dengan kata lain Hipotesis diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Generatif Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Budisatrya Medan

**Kata kunci** : Hasil Belajar Ekonomi, Model Pembelajaran Generatif, Model Pembelajaran Konvensional.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena tujuan pendidikan pada dasarnya adalah menghantarkan manusia menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku, intelektual, moral maupun sosial. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya melihat jauh kedepan dan memikirkan apa yang akan dihadapi siswa dimasa yang akan datang.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal adalah sekolah, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam memujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu melalui proses belajar mengajar. Sejalan dengan itu, menurut Buchori ( dalam Trianto, 2007:1 ), “Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya menyiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari”.

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan tidak bisa berjalan kalau tidak ada seorang guru, jadi guru itu merupakan komponen yang sangat penting, sebab ujung tombak dari pendidikan adalah seorang guru. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan guru. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana merancang suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai.

Oleh sebab itu diperlukan adanya perbaikan dan pengembangan dalam pembelajaran agar proses kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajar meningkat. Salah satunya adalah menciptakan suasana yang aktif, variatif, dan mudah di pahami sehingga peserta didik dapat mengambil bagian dalam kegiatan proses belajar mengajar tersebut. Seorang guru dituntut untuk dapat menguasai berbagai macam model pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik sehingga tidak terpacu pada model pembelajaran konvensional. Metode konvensional berupa ceramah, Tanya jawab, dan penugasan, masih tetap dipertahankan, sehingga mengakibatkan peserta didik menjadi pasif dan statis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Swasta Budisatrya Medan, membuktikan bahwa hasil belajar yang diperoleh para siswa kelas X masih kurang maksimal, Hal serupa juga disampaikan pada saat sharing pendapat bersama guru ekonomi di sekolah tersebut, yang menuturkan bahwa “hasil belajar ekonomi siswa belum memuaskan”. Berdasarkan hasil ulangan menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal ulangan masih rendah dari seluruh siswa kelas X yang berjumlah 157 orang di SMA Swasta Budisatrya Medan hanya 39% yang dinyatakan tuntas dan 61% lagi dinyatakan tidak tuntas dengan nilai dibawah KKM. Sementara Kriteria Ketuntasan Minimal ekonomi yang diterapkan di SMA Swasta Budisatrya Medan adalah 75. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa pencapaian hasil pendidikan dengan menerapkan metode konvensional masih jauh dari yang diharapkan.

**Tabel 1. Hasil Belajar**

	KKM	Jlh Siswa	≥75		<75	
			Tuntas (orang)	%	Tdk Tuntas (orang)	%
X 1	75	38	15	39%	23	61%
X2	75	39	19	49%	20	51%
X3	75	40	14	35%	26	65%
X4	75	40	14	35%	26	65%
<b>Jumlah</b>		<b>157</b>	<b>62</b>	<b>39%</b>	<b>95</b>	<b>61%</b>

## METODOLOGI KEGIATAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Budisatrya Medan yang berlokasi di Jl. Letda Sudjono No. 166 Kec. Medan Tembung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Budisatrya Medan yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 157 orang. Tujuan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat di SMA Swasta Budisatrya Medan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran Generatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, Tahapan kegiatan ini:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Tujuan Pembelajaran:
  - a) Tentukan tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART).
  - b) Identifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta pertimbangkan konteks pembelajaran.
2. Perencanaan Pembelajaran:
  - a) Desain kurikulum atau rencana pembelajaran.
  - b) Pilih metode pengajaran dan media pembelajaran yang sesuai.
  - c) Rencanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Pengembangan Materi Pembelajaran:
  - a) Siapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.
  - b) Rancang aktivitas pembelajaran yang menarik dan relevan.
  - c) Sesuaikan materi dengan tingkat pemahaman peserta didik.
4. Implementasi Pembelajaran:
  - a) Jalankan rencana pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
  - b) Libatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.
  - c) Gunakan metode-metode pengajaran yang sesuai.
5. Evaluasi Pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan penerapan pembelajaran dapat bervariasi tergantung pada sejumlah faktor, termasuk kualitas perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Jika perencanaan dan implementasi dilakukan dengan baik, peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran dan mengaitkannya dengan konteks dunia nyata. Pembelajaran yang efektif dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam situasi nyata.

Penting untuk diingat bahwa hasil pembelajaran tidak selalu dapat diukur secara langsung dan mungkin memerlukan waktu untuk terwujud. Oleh karena itu, pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan diperlukan untuk memahami dampak sebenarnya dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil data tersebut dapat dilihat terjadi peningkatan hasil belajar ekonomi siswa dan hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran generatif terhadap hasil belajar ekonomi siswa karena model pembelajaran generatif lebih menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Astuti (2010) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2010/2011. Penelitian tersebut menyimpulkan

bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model pembelajaran generatif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini juga yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran generatif dalam pengajaran ekonomi.

Walaupun demikian hasil penelitian ini belumlah mencerminkan kesempurnaan. Peneliti menyadari ada kendala dalam menerapkan model pembelajaran generatif yang dilaksanakan peneliti, diantaranya alokasi waktu, walaupun peneliti sudah berusaha mengatur waktu sesuai dengan yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tetapi tidak semuanya sesuai dengan yang direncanakan. Selain dalam hal membimbing siswa, peneliti belumlah maksimal karena jumlah siswa yang banyak. Apabila ada kendala tersebut dapat diperkecil sehingga dapat melaksanakan model pembelajaran generatif secara efektif maka model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, hasil pre tes pada kelas eksperimen sebelum perlakuan adalah 45.37, setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran Generatif, rata-rata pada kelas eksperimen meningkat menjadi 64.75 di lihat dari data post tes siswa. Hasil pre tes pada kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan model konvensional diperoleh nilai rata-rata 42.87. sedangkan nilai rata-rata post tes siswa adalah 60.75. Dari hasil perhitungan uji hipotesis berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran Generatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Swasta Budisatrya Medan T.A 2014/2015.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Astuti, Sri. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X AK SMK YPK Medan T.P 2010/2011*. Skripsi. Medan: UNIMED
- Djamarah, S.B dan Drs. Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta Rhineka Cipta
- Fakultas Ekonomi. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa S1*. Medan
- Hamdani, Dedy, dkk. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Dengan Menggunakan Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Cahaya*. *Jurnal Exacta Vol X Nomor 1*. Juni 2012. ISSN 1412-3617. FKIP Universitas Bengkulu
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hasyim, 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Genaratif untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir untuk mata pelajaran Matematika di Kelas X SMAN 8 Tahun pembelajaran 2008/2009*. Skripsi. Palembang
- Kurniati, Endang, dkk. 2013. *Pengembangan Pembelajaran Generatif Berbasis Konteks Untuk Meningkatkan Kompetensi Komunikatif Lisan Jawa Siswa SMP*. *Jurnal Lingua Vol IX Nomor 2*. Juli 2013. ISSN 1829-9342. Universitas Negeri Semarang
- Kholil, Anwar. 2008. *Pembelajaran Generatif*.

<http://anwarkholilblogspot.com/2008/040pembelajarangenerative-mpg-html>. Diakses 28 Januari 2015

Mulyasa. 2015. Strategi Pembelajaran Generatif.

<http://skripsigratis-imam.blogspot.com/2011/05/stregtegi-pembelajaran-generatif.html>.

Diakses 03 Febuari 2015

Munarni, Mahar. 2012. Penarapan Model Pembelajaran Generatif untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada mata pelajaran Ekonomi Materi Pasar Modal siswa kelas XI SMA N 1 Tegaldlimo Tahun Pembelajaran 2011/2012. Skripsi. Banyuwangi